

**PENINGKATAN PELAYANAN TEMPAT PEMBERHENTIAN
ANGKUTAN PEDESAAN DI KABUPATEN LAMPUNG BARAT**

**(Studi Kasus : Trayek Terminal Liwa – Way Mengaku dan
Terminal Liwa – Sampot)**

KERTAS KERJA WAJIB



Diajukan Oleh :

EGIA FRATIWI

20.02.100

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD
PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN
BEKASI
2023**

**PENINGKATAN PELAYANAN TEMPAT PEMBERHENTIAN
ANGKUTAN PEDESAAN DI KABUPATEN LAMPUNG BARAT**

**(Studi Kasus : Trayek Terminal Liwa – Way Mengaku dan
Terminal Liwa – Sampot)**

KERTAS KERJA WAJIB

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian
Diploma III Manajemen Transportasi Jalan
Guna Memperoleh Sebutan Ahli Madya Transportasi



Diajukan Oleh :

EGIA FRATIWI

20.02.100

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD
PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN
BEKASI
2023**

ABSTRACT

West Lampung Regency is one of the largest vegetable-producing regencies in Lampung Province and is a Tourist Destination Area, so that the region requires a good transportation system so that people's mobility can be well served. A good transportation system needs to be supported by good transportation facilities and infrastructure as well. Based on the results of an inventory survey of rural transportation infrastructure, among others, the number of rural transport stops (halts) in West Lampung Regency was 21 units. However, only 15 stops are passed by the Liwa Way Mengaku Terminal and Liwa - Sampot Terminal routes, all of which do not comply with the technical standards for engineering public passenger vehicle stops, in addition to the location of the stops which do not comply with technical standards. This causes rural transport drivers to pick up and drop off passengers at inappropriate places, in addition to the fact that the available facilities cannot provide comfort for rural transport users.

With these considerations in mind, it is necessary to improve services for infrastructure facilities at rural transportation stops. the development of rural transport stops is adjusted to the needs of the people of West Lampung Regency.

Keywords: *Bus Stops, Rural Transport Stops, Location, Design*

ABSTRAK

Kabupaten Lampung Barat merupakan salah satu kabupaten penghasil sayur mayur terbesar di Provinsi Lampung dan merupakan Daerah Tujuan Wisata, sehingga wilayah tersebut memerlukan sistem transportasi yang baik agar mobilitas masyarakat dapat terlayani dengan baik. Sistem transportasi yang baik perlu didukung dengan sarana dan prasarana transportasi yang baik juga. Berdasarkan hasil survei inventarisasi prasarana angkutan pedesaan diantaranya didapatkan jumlah tempat pemberhentian angkutan pedesaan (halte) di Kabupaten Lampung Barat berjumlah 21 unit. Namun hanya 15 halte yang dilalui oleh trayek Terminal Liwa Way Mengaku dan Terminal Liwa – Sampot, yang keseluruhan belum sesuai dengan standar teknis perencanaan tempat perhentian kendaraan penumpang umum selain itu peletakan halte yang tidak sesuai dengan standar teknis. Hal tersebut menyebabkan para pengemudi angkutan pedesaan menaikkan dan menurunkan penumpang ditempat yang tidak semestinya, selain itu fasilitas yang tersedia belum dapat memberikan kenyamanan untuk pengguna angkutan pedesaan.

Dengan pertimbangan hal tersebut, maka perlu dilakukan peningkatan pelayanan terhadap fasilitas prasarana tempat henti angkutan pedesaan. Pembangunan tempat perhentian angkutan pedesaan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat Kabupaten Lampung Barat.

Kata Kunci : Halte, Tempat Perhentian Angkutan Pedesaan, Lokasi, Desain.